BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan sejak siswa duduk di tingkat SD sampai dengan SMA hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Pisca Gita, dkk (2014:2) bahwa "matematika menjadi mata pelajaran wajib mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas lebih lanjut dijelaskan bahwa mata pelajaran matematika diberikan kepada siswa untuk membekali kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif, inovatif dan kemampuan bekerjasama".

Pada pembelajaran matematika, pemahaman konsep memiliki peranan sangat penting karena konsep matematika yang satu dengan yang lainnya berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus runtut dan berkesinambungan, jika siswa sudah memahami konsep matematika maka akan mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks pentingnya pemahaman konsep sesuai dengan tujuan pertama pembelajaran matematika menurut Depdiknas (permendiknas no 22 tahun 2006: 106) yaitu memahami memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan-keterkaitan antara konsep dan pengaplikasian konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.

Pemahaman konsep perlu ditanamkan kepada siswa sejak masih duduk dibangku dasar yaitu setelah siswa ditanamkan konsep dasar, hal ini sesuai yang diungkapkan Heruman (2010:3) bahwa "pemahaman konsep merupakan pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep yang bertujuan agar siswa lebih memahamni suatu konsep matematika".

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 November 2015 di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta khususnya kelas VII C semester gasal tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 22 siswa, semua siswa perempuan, ditemukan adanya permasalahan pada pemahaman konsep matematika. Data yang diperoleh saat dilakukan observasi yaitu: siswa yang

mampu menyatakan ulang sebuah konsep sebanyak 10 siswa (45,45%), siswa yang mampu memberi contoh dan non-contoh dari konsep sebanyak 6 siswa (27,27%), siswa yang mampu menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu sebanyak 9 siswa (40,90%), siswa yang mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah sebanyak 8 siswa (36,36%)

Permasalahan kurangnya pemahaman konsep pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta kelas VII semester gasal tahun pelajaran 2015/2016 dimungkinkan terjadi karena pembelajaran yang dilakukan lebih terpusat pada guru, sementara siswa cenderung pasif. Hampir sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami pokok bahasan matematika yang dijelaskan oleh guru. Sebagian siswa hanya menghafal rumus tanpa mengetahui alur penyelesaian atau rumus awal yang dijadikan dasar dari permasalahan yang diberikan.

Gambaran permasalah diatas menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman konsep siswa, untuk itu diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika. Bila pembelajaran matematika dapat dibuat menjadi menarik dan menyenangkan mungkin masalah akan lain, pemikiran seperti inilah yang mendasari peneliti untuk menerapkan strategi pendekatan *reciprocal teaching* pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

Pada pendekatan *reciprocal teaching* siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diungkapkan Herman,dkk (2014: 14) bahwa "*reciprocal teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai melalui proses belajar mandiri".

Penggunakan pendekatan pembelajaran *reciprocal teaching* dalam matematika dirasa dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa

karena dengan menerapkan pembelajaran *reciprocal teaching* siswa diutamakan dapat menerapkan empat strategi pemahaman, yaitu merangkum bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, mengklarifikasi dan menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan apa selanjutnya dari persoalan yang diberikan kepada siswa hal ini seperti yang diungkapkan Ahmadi (2012:2054) bahwa "*reciprocal teaching involves four main metacognitive reading strategies: predicting, questioning, clarifying, and summarizing".*

Diharapkan penerapan pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran sesuai yang diungkapkan oleh Miftahul Huda (2013:216) bahwa "*reciprocal teaching* atau pembelajaran terbalik merupakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman".

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan pemahaman konsep pembelajaran matematika melalui pendekatan *reciprocal teaching* kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah adakah peningkatan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui pendekatan *reciprocal teaching.*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan *reciprocal teaching.*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan pemahaman konsep matematika siswa melalui pendekatan *Reciprocal Teaching*.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat Bagi Siswa

      Dengan pembelajaran matematika melalui pendekatan *reciprocal teaching* diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar sehingga pemahaman konsep matematika siswa lebih meningkat.

   b. Manfaat Bagi Guru

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam pemebelajaran matematika dikelas dan dapat digunakan untuk kualitas pembelajaran.

   c. Manfaat Bagi Sekolah

      Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama dalam pemebelajaran matematika.